

2nd WEEK**Agustus 2020****❖ MAKRO**

- Joe Biden sedang mencari nasihat dari mantan Ketua Federal Reserve Janet Yellen, yang menjalankan kebijakan moneter sementara calon dari Partai Demokrat itu menjabat sebagai wakil presiden. Yellen, yang sekarang menjadi rekan terhormat di Brookings Institution, termasuk di antara segelintir ekonom yang pada Kamis memberi tahu Biden tentang ekonomi yang telah terguncang selama pandemi virus corona lima bulan, menurut kampanye tersebut. Yellen telah menghindari pertunjukan keberpihakan politik, dan tidak jelas apakah keputusannya untuk bertemu dengan Biden mewakili dukungan. Dia tidak segera membalas permintaan komentar. Seorang juru bicara Brookings mengatakan karyawan dari lembaga think tank tersebut dapat "memberikan analisis kebijakan publik nonpartisan" kepada para kandidat tetapi menambahkan bahwa mereka tidak dapat terlibat dalam politik "atas nama lembaga tersebut."
- Komitmen Grup Bank Dunia untuk membantu negara-negara mencapai hasil pembangunan yang lebih baik dan mengatasi dampak kesehatan dan ekonomi dari penyakit virus korona (COVID-19) naik menjadi \$ 73,4 miliar pada tahun fiskal 2020, 23 persen lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan level tertinggi dalam satu dekade . Laporan keuangan dari tahun fiskal menyoroti kekuatan posisi keuangan Grup Bank Dunia, permintaan yang kuat untuk pembiayaan termasuk karena COVID-19, dan dukungan berkelanjutan dari pemegang saham dan pasar modal. Pernyataan ini termasuk Diskusi Manajemen dan Analisis hasil keuangan untuk empat lembaga Kelompok Bank Dunia: Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD), yang memberikan pinjaman dan nasihat kepada negara-negara berpenghasilan menengah; International Development Association (IDA), dana Bank Dunia untuk yang paling miskin; International Finance Corporation (IFC), unit sektor swasta Grup Bank; dan Badan Penjamin Investasi Multilateral (MIGA), yang mandatnya adalah membantu mendorong investasi asing langsung yang berdampak ke negara berkembang.

- Ulasan:

Janet telah menjadi pegawai negeri yang berdedikasi sejak lama. Dia adalah pemimpin yang sangat efektif di bank sentral. Banyak orang ingin meminta nasihatnya. Fakta bahwa Biden menghubunginya adalah hal yang baik. Dia jelas seorang pembuat kebijakan yang sangat sukses sekaligus akademisi yang sukses.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat penjualan properti residensial primer kuartal II masih mengalami penurunan. Dari survei Indeks Properti Residensial (IHPR) penjualan tercatat kontraksi 25,6%. Properti residensial adalah perumahan yang merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk individu. Penyebabnya adalah karena suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) yang dinilai masih terlalu tinggi. Selain itu responden juga menyampaikan penurunan penjualan karena faktor pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). "Meskipun rata-rata suku bunga KPR pada kuartal II 2020 mengalami penurunan menjadi 8,92% dari sebelumnya 9,12%. Angka ini dinilai masih cukup tinggi terutama untuk konsumen rumah tipe kecil dan menengah," tulis laporan tersebut, dikutip Kamis, (13/8/2020). Kemudian faktor lain yang dinilai masih menjadi penghambat antara lain proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR di perbankan, masalah perizinan dan kenaikan harga bahan bangunan juga jadi penyebab penurunan ini.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan berbagai kebijakan stimulus di masa pandemi COVID-19 sejalan dengan upaya Pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Penanggulangan dampak ekonomi COVID-19 membutuhkan upaya bersama antara OJK dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). "Optimalisasi berbagai kebijakan dilakukan OJK untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan peran sektor jasa keuangan. OJK mendukung berbagai kebijakan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional," ujar Deputy Komisioner Humas dan Logistik Anto Prabowo, Kamis (13/8/2020). Anto mengatakan bauran kebijakan ini guna menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dan menempatkan industri jasa keuangan menjadi katalis dalam

menggerakkan roda perekonomian. Kebijakan stimulus yang telah dikeluarkan OJK antara lain kebijakan terkait restrukturisasi kredit perbankan dan pembiayaan dari perusahaan pembiayaan yang diatur melalui POJK 11/2020 dan POJK 14/2020.

- Ulasan:

Memang dari sisi konsumen fasilitas KPR tetap menjadi sumber pembiayaan utama dalam melakukan pembelian properti residensial. Hasil survei mengindikasikan bahwa sebagian besar konsumen menggunakan fasilitas KPR sebanyak 78,41% untuk membeli properti residensial, tunai bertahap 16,22% dan membeli secara tunai 5,37%.

❖ **PERBANKAN**

- Bank Mandiri kembali menyelenggarakan ajang kompetisi Wirausaha Muda Mandiri (WMM) di tahun 2020. Ajang tersebut bertujuan meningkatkan motivasi dan minat generasi muda untuk berwirausaha agar bisa mandiri secara ekonomi. WMM merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan Bank Mandiri sejak 2007, dan termasuk dalam program pembibitan wirausaha muda. Lebih dari 36 ribu wirausahawan muda dari 656 perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang ikut serta. Corporate Secretary Bank Mandiri Rully Setiawan menuturkan, kompetisi WMM 2020 kembali diselenggarakan untuk menjaring bibit-bibit wirausaha muda dari seluruh kalangan. "Ajang kompetisi tahunan ini menjadi wujud konsistensi Bank Mandiri dalam menebar inspirasi berwirausaha kepada generasi muda. Harapannya, generasi muda dapat melihat WMM sebagai sebuah media aktualisasi sekaligus promosi atas inovasi dan kreasi diri sekaligus mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global akibat pandemi COVID-19," ujar Rully dalam keterangan tertulis, Rabu (12/8/2020).

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatatkan penurunan laba pada semester I-2020 sebesar 37% dengan raihan Rp 10,2 triliun. Pada semester I-2019 BRI mencatatkan laba bersih Rp 16,16 triliun. Lalu dijelaskan Direktur Utama BRI Sunarso, total aset hingga semester I-2020 sebesar Rp 1.387,76 triliun atau tumbuh 7,73%. "Dari aset sebesar itu, dengan kualitas aset yang terjaga baik di mana NPL (non performing loan/rasio kredit bermasalah) dalam situasi yang sangat menantang ini kita masih bisa jaga di level 3,1% dengan cadangan yang sangat memadai 187%, maka BRI selama

satu semester I-2020 ini membukukan laba Rp 10,2 triliun rupiah," kata dia dalam paparan kinerja secara virtual, Rabu (19/8/2020).Direktur Keuangan BRI Haru Koesmahargyo menjelaskan penyebab turunnya laba perseroan selama semester I-2020. Hal itu dikarenakan adanya upaya penyelamatan terhadap UMKM di tengah pandemi COVID-19.

- Ulasan:

Perseroan, timpal Rully, turut berupaya mendorong para pemenang dan finalis untuk melindungi hak kekayaan intelektual terkait bisnis yang digeluti sehingga dapat digunakan secara optimal sebagai aset produktif.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.